



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PEKANBARU KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam-S2



Oleh:

YUHASNITA

NIM. 22390625019

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

FAKULTAS PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lembaran Pengesahan

Induk Mahasiswa
Akademik

Dilindungi
Undang-
Undang
Judul

Tim Pengaji:

: Yuhasnita
: 22390625019
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 36 PEKANBARU KECAMATAN LIMA
PULUH KOTA PEKANBARU

Dr. Agustiar, M.Ag.
Pengaji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Pengaji II/Sekretaris

Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
Pengaji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Pengaji IV

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal Ujian/Pengesahan

08/07/2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PEMBIMBING

© Hak Cipta dijaga dengan ketat
Mengetahui bahwa Tesis yang berjudul **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limau Manis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Yuhasnita
NIM : 22390625019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 Juni 2025.


Tgl.: 10 Juli 2025


Tgl.: 10 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan
menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam
Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan
Pulau Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Yuhasnita
NIM : 22390625019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 Juni 2025

Tgl.: 10 Juli 2025

Tgl.: 10 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Agustian, M.Ag
NIP. 197108051998031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Dr. Zaitun, M.Ag.

DOSSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Tesis Saudara
Yuhasnita

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis
saudara:

Nama	:	YUHASNITA
NIM	:	22390625019
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kostraksi	:	-
Judul	:	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru

Maka dengan dini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang
ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di _____
Pekanbaru

Pekanbaru, Juni 2025
Pembimbing I

Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP. 197205101998032006



UN SUSKA RIAU

© **Agustiar, M.Ag**
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NOA DINAS
Prinsipal : Thesis Saudara
Yuhasnita

Hak Cipta Ditiadng-Undang
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

1. Dilakukan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_ Pekanbaru

Nama : YUHASNITA
NIM : 22390625019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -
Judul : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru

Maka dengan dini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Mei 2025
Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004



SURAT PERSETUJUAN

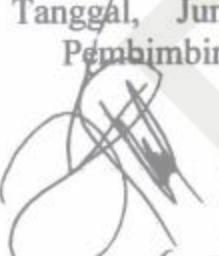
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

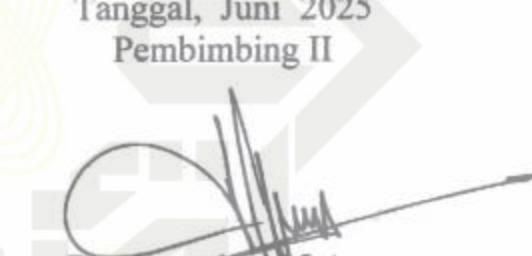
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Mengetahui bahwa tesis yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam

Katkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan
Kota Pekanbaru” yang di tulis oleh:

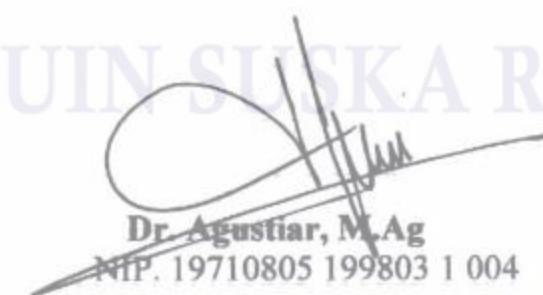
Nama : YUHASNITA
NIM : 22390625019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, Juni 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. Zaitun, M.A.
NIP. 197205101998032006

Tanggal, Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.A.
NIP. 197108051998031004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M.A
NIP. 19710805 199803 1 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUHASNITA
NIM : 22390625019

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan disertasi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu disertasi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan disertasi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang - undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tampa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025



YUHASNITA
NIM. 22390625019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta solawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan Tesis dengan judul “**Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limapuluhan Kota Pekanbaru**”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa Suami Matnur, S.E, Anak Difia Rahmadita, S.H, Rifki Yudawan, Bimatu Susetya Prawira, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE, M.Si, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
- Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Agustiar, M.A., Pembimbing II dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Muhammad Fitriyadi, M.Ag., Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Prof. Dr. Zaitun, M. Ag, selaku Pembimbing 1Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Elya Roza,. M.Hum., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
- Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Manajemen Pendidikan Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Penulis

YUHASNITA

NIM. 22390625019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Fokus Penelitian	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Konsep Teoritis	13
1. Kompetensi Guru	13
2. Mutu Pembelajaran	41
3. Strategi peningkatan mutu pembelajaran	60
B. Kerangka Konseptual Penenilitian	62
C. Penelitian Yang Relevan	63
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian	66
B. Waktu dan Tempat Penelitian	67
C. Subjek Penelitian	67
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	68
E. Analisa Data	71
F. Pengecekan Keabsahan Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Biografi Sekolah	76
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	88



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	126
BAB V KESIMPULAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
C. Analisis Hasil Penelitian	114
1. Kompetensi pedagogik guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru	114
2. Faktor-faktor yang mepengaruhi kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru	116
1. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan mutu belajar di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru.....	88
2. Faktor-faktor yang mepengaruhi kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru	111

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Meneteri Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543.bU/1987.

Dibawah ini daftar huruf-huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خـ	Kha	kh	Ka dan Ha
دـ	Dal	D	De
ڙـ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
رـ	Ra	R	Er
زـ	Za	Z	Zet
سـ	Sa	S	Es
ڛـ	Sya	sy	Es dan Ye
ڜـ	Ša	š	ES (dengan titik dibawah)
ڏـ	Dat	ڏ	De (dengan titik dibawah)
ڦـ	Ta	ڦ	Te (dengan titik dibawah)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

أ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
إ	'Ain	'	Apostrof Terbalik
گ	Ga	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qa	q	Qi
ک	Ka	k	Ka
ل	La	l	El
م	Ma	m	Em
ن	Na	n	En
و	Wa	w	We
ه	Ha	h	Ha
۸	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah kalimat atau di akhir, maka di tulis dengan (').

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
۱	Fathah	A	A
۲	Kasrah	I	I
۳	Damah	U	U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أَيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

كَيْفٌ : *kaifa*
هَوْلٌ : *haula*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
ـ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتٌ	: <i>māta</i>
رَمَاءٌ	: <i>ramā</i>
قَلْأَةٌ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

Ta Marbūtah

Transliterasi untuk *ta Marbūtah* ada dua, yaitu : *ta Marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *Fathah*, *kasrah*, dan *Dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta Marbūtah* yang mati atau yang dapat harkat sukun,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tansliterasinya adalah [h̄]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta Marbūtah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al- serta bacaan kedua itu terpisah maka *ta Marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (h̄). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
المَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fadīlah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al hikmah</i>

Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

رَبَّانِيٌّ	: <i>rabbaniā</i>
نَجَاءِنِيٌّ	: <i>najjainā</i>
الْهَاقِقِيٌّ	: <i>al-haqq</i>
الْهَاجِجِيٌّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْيَمِيٌّ	: <i>nu’ima</i>
أَدْعَوْوَهِيٌّ	: <i>‘aduwwa</i>

Jika huruf (ي) bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـ)، maka ia ditanslierasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٌّ	: ‘alī (bukan ‘aliyyu atau ‘aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ج (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الرَّزْلَهُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَافَهُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبَلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi afostrot (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

ثَمَرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوِءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indoensia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'an), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'ibārāt fī 'umūm al-lafz lā bi khusūs al-sabab

9. Lafz Al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudāf ilaih* (Frasa Normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

بِنْ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menulis huruf awal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.jika terletak pada akhir kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital(Al-), keterangan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi' allinā si lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru Ramāḍana al lazī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn - Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazāl

Al-Munqīz min al-Dalāl



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yahasnita (2025) : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Berangkat dari paradigma tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (2) Mutu pembelajaran Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru diwujudkan dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan serta melalui penelitian tindakan kelas. (3) Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru adalah dengan meningkatkan kompetensi guru melalui kursus dan diklat, pengadaan sumber dan media Pembelajaran, mengelola lingkungan belajar, penerapan e-learning, dan controling (4) Upaya guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru dalam meningkatkan pedagogiknya dengan mengikuti diklat dan Kelompok Kerja Guru, dan membuat penelitian tindakan kelas.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, mutu pembelajaran, guru sekolah dasar, pendidikan dasar, penelitian kualitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yuhasnita (2025): An Analysis of Teachers' Pedagogical Competence in Improving the Quality of Learning at State Elementary School 36 Pekanbaru, Lima Puluh District, Pekanbaru City.

Teacher competence is one of the key factors that influence the achievement of learning and educational goals in schools. However, this competence does not stand alone; it is influenced by educational background, teaching experience, and years of service. Based on this paradigm, this study aims to examine the extent to which teachers' pedagogical competence contributes to improving the quality of education at State Elementary School 36 Pekanbaru, Lima Puluh District. This research employed a qualitative approach with data collected through in-depth interviews and documentation. The validity of the data was tested through prolonged engagement and triangulation techniques. The research findings indicate that: (1) Pedagogical competence is a crucial factor in improving educational quality; (2) The quality of learning at SDN 36 Pekanbaru is reflected through the implementation of active, creative, and enjoyable learning, as well as through classroom action research; (3) The principal plays an active role in enhancing pedagogical competence through training, provision of learning resources and media, management of the learning environment, implementation of e-learning, and regular supervision; (4) Teachers improve their pedagogical competence by attending training programs, participating in Teacher Working Groups (KKG), and conducting classroom action research.

UIN SUSKA RIAU

Keywords: pedagogical competence, learning quality, elementary school teachers, basic education, qualitative research.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يُحَسِّنُّا (2025): تحليل الكفاءة البيداغوجية للمعلمين في تحسين جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 36 بمدينة بيكانبارو، منطقة ليمابولو، بيكانبارو.

تُعَدُّ كفاءة المعلم من العوامل الرئيسية التي تؤثر على تحقيق أهداف التعليم والتعليم في المدارس. ومع ذلك، فإن هذه الكفاءة لا تقوم بذاتها، تتأثر بالخلفية التعليمية، والخبرة في التدريس، وعدد سنوات الخدمة. بناءً على هذا المنظور، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى مساهمة الكفاءة البيداغوجية للمعلمين في تحسين جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 36 بمدينة بيكانبارو، منطقة ليمابولو. استخدمت هذه الدراسة منهجاً نوعياً، وجمعت البيانات من خلال المقابلات المعمقة والتوثيق. وتم اختبار صحة البيانات من خلال إطالة مدة البحث وتقنية التثليل. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) الكفاءة البيداغوجية تُعَدُّ عالماً حاسماً في تحسين جودة التعليم؛ (2) تُعَدُّ جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 36 بيكانبارو من خلال تطبيق التعلم النشط، الإبداعي، والممتع، بالإضافة إلى إجراء البحوث الإجرائية الصافية؛ (3) يلعب مدير المدرسة دوراً نشطاً في رفع كفاءة المعلمين البيداغوجية من خلال التدريب، وتوفير المصادر ووسائل التعليم، وإدارة بيئة التعلم، وتطبيق التعليم الإلكتروني، والمتابعة المنتظمة؛ (4) يعمل المعلمون على تحسين كفاءاتهم البيداغوجية خلال المشاركة في الدورات التدريبية، والانضمام إلى مجموعات العمل التربوية، وإجراء البحوث الصافية التطبيقية.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة البيداغوجية، جودة التعليم، معلمو المراحلة الابتدائية، التعليم الأساسي، البحث النوعي.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Kualitas manusia yang diinginkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting. Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya.

Guru perlu memiliki standar profesi dengan menguasai materi serta strategi pembelajaran dan dapat mendorong siswanya untuk belajar sungguh-sungguh. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat (1)¹ menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundangan.²

Pada Pasal 4 juga dijelaskan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan demikian,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hal.126.

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dipungkiri bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar.

Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Selain itu, penting dalam hubungannya kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Dengan kompetensi pedagogik tersebut, dapat diduga berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan sebuah teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vigotsky dikatakan bahwa “proses kegiatan pembelajaran merupakan hubungan korelasi dengan lingkungan sosial sebagai penyeluruh dalam kegiatannya belajar”. Guru merupakan bagian dari lingkungan sosial menjadi penyeluruh dan Pembina siswa didalam proses kegiatan pembelajaran. Sekolah, pola struktur dan isi kurikulum bukan merupakan penentu didalam sebuah proses dan hasil dalam proses pembelajaran, namun kompetensi seorang tenaga pendidik didalam proses mengajar dan mendidik siswa merupakan sebagai penentu keberhasilan. Seorang guru yang dapat menciptakan suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan belajar yang dikatakan berhasil didalam mengelola ruangan belajar merupakan seorang guru yang berkompeten dalam mengingkatkan hasil belajar siswa secara baik.³ Sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kompetensi dalam kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistem dan bekesinambungan. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.⁴

Jika diibaratkan sebagai sebuah perjalanan dengan menggunakan kapal, maka guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai nakhodanya, sampainya kepada tujuan tergantung kepada nakhodanya. Begitu juga dengan proses pembelajaran yang ingin dicapai apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran dengan baik. Karena guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang cukup kompleks mulai dari manager sampai kepada teknis, perancang konsep, hingga pelaksanaan teknis, kesemuanya itu diperankan oleh guru.

Pekerjaan seorang guru merupakan pekerjaan yang berorientasi pada keprofesionalan tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang. Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, ia mengatakan bahwa:

³ Deassy May Andini, Endang Supardi, Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru (Teacher Pedagogic Competence To Learning Effectiveness With Control Variables Background Teacher Education), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1, No.2, 2018: 2

⁴ Samsulhadi, *Pembinaan Profesional Melalui Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Surabaya: PGRI Adibuana Surabaya, 2010), hal. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“guru adalah pendidik profesional yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar serta keberhasilan pendidikan. Jabatan guru disebut sebagai pekerja profesional artinya: jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus, sebagaimana orang menilai bahwa dokter, ahli hukum, insinyur, dan sebagainya sebagai profesi sendiri. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian atau kompetensi sebagai guru.”⁵

Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan dalam Q.S An-Najm ayat 10 yaitu:

Artinya: “*Lalu dia menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah Wahyukan*”. (*Q.S An-Najm: 10*)

Dalam surat An-Najm ayat 10 ini jika dihubungkan dengan kompetensi guru adalah setiap guru wajib memahami setiap bahan ajar/materi yang akan disampaikan seperti wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad menjadi sangat penting, karena bahan ajar atau materi yang disampaikan sangat berguna bagi peserta didik dalam memahami setiap pelajaran yang akan dia dapatkan. Sehingga memahami materi/ bahan ajar merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru agar menjadi guru yang profesional.

Sebagai peran yang profesional, guru dituntut memiliki standar dan kualifikasi yang dipersyaratkan dan memahami benar apa yang harus

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2013, hal. 118

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Baik ketika didalam maupun di luar kelas.⁶ Guru mempunyai peranan strategis dalam membentuk watak sebuah bangsa melalui pengembangan sumber daya manusianya, dan tentunya guru harus berkompeten, kompetensi yang telah ditentukan sesuai dengan undang-undangnya.

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁷ Berdasarkan kompetensi di atas peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran,

⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Pedagogik guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 18

⁷ Fachruddin Sandagar, *pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, hal. 30

⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: kencana, 2011, hal. 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹ Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik adalah guru yang baik dalam mengelola kelasnya. Pengelolaan kelas yang baik dapat diartikan sebagai hasil yang didapat dari pengelolaan pembelajaran yang baik.

Untuk menjadi guru yang profesional dan mencapai kompetensi, hendaknya guru melakukan program pemerintah yaitu pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Nilai yang muncul dalam rangka sertifikasi adalah penjaminan mutu yang berlangsung secara berkelanjutan bagi guru dan dosen. Konteks diatas memberikan pengertian lebih dalam bahwa sertifikasi adalah proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru telah memiliki kompetensi untuk melakukan tugas profesional dalam mengajar atau layanan pendidikan dalam jenjang pendidikan tertentu setelah melalui uji kompetensi yang dilaksanakan lembaga sertifikat.

Dengan demikian, tampak bahwa kemampuan pedagogik bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru haruslah diatas rata-rata. Untuk menghadapi tantangan tersebut, guru perlu berpikir secara antisipatif dan proaktif. Guru secara terus-menerus belajar sebagai upaya melakukan pembaharuan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Caranya sering

⁹ Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2009, hal. 75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lakukan penelitian baik melalui kajian pustaka, maupun melakukan penelitian seperti penelitian tindakan kelas.¹⁰

Menurut Undang-Undang N0 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi :

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Pengembangan kurikulum atau Silabus.
4. Perancangan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan diagnosis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹¹

Di sekolah sudah mengedepankan gurunya untuk memiliki kompetensi pedagogik, tetapi masih temukan gejala-gejala yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru agama dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang meminta bantuan dalam menyusun RPP kepada wakil kurikulum.
2. Masih ada guru yang belum mampu mengajak peserta didik untuk menghidupkan suasana kelas dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 32-33

¹¹ Winasanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2010, hal. 279

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menggunakan Teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas maka penulis sangat optimis untuk melakukan penelitian dengan judul adalah

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah yang ada dalam penelitian ini ada 2 yaitu adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki, dikuasai, dan diwujudkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Menurut Para Ahli Spencer & Spencer, Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang dan berhubungan langsung dengan kinerja yang efektif atau unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu.¹²

Pedagogik adalah ilmu atau teori tentang pendidikan dan pengajaran, terutama yang berkaitan dengan bagaimana seorang guru membimbing dan mengelola proses belajar peserta didik secara efektif dan efisien. Pedagogik mencakup prinsip, pendekatan, dan metode yang

¹² Spencer, L. M., & Spencer, S. M. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. Wiley. (1993). h, 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam proses pendidikan, serta pemahaman tentang peserta didik, materi ajar, dan konteks pembelajaran. Menurut Para Ahli Sagala Pedagogik adalah ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak agar menjadi manusia yang mandiri melalui proses pendidikan.¹³

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru yang mana mencakup beberapa aspek yang berkaitan dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa.

2. Mutu Belajar

Mutu (dalam bahasa Inggris: *quality*) adalah tingkat baik buruknya sesuatu, terutama dalam konteks hasil produk, layanan, atau proses, yang diukur berdasarkan standar tertentu. Dalam dunia pendidikan, industri, atau layanan publik, mutu mencerminkan sejauh mana sesuatu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna atau pelanggan. Menurut Edward Sallis Mutu adalah pencapaian standar yang telah ditentukan dan kesesuaian dengan tujuan atau kebutuhan pelanggan. Dalam pendidikan, mutu adalah

¹³ Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. (2009). h, 63

¹⁴ Achmad Habbullah, Kompetensi Pedagogik Guru, *EDUKASI*, Vol 10, No 3, 2012:364

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesesuaian antara proses pendidikan dengan harapan peserta didik dan masyarakat.¹⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, yang bertujuan untuk mengubah perilaku atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Menurut Gagne Pembelajaran adalah suatu proses di mana suatu lingkungan secara terorganisir dirancang untuk memfasilitasi perubahan perilaku pada peserta didik sebagai hasil dari pengalaman.¹⁶

Mutu pembelajaran adalah kualitas atau tingkat baik atau buruknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Mutu pembelajaran juga berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta pengembangan potensi peserta didik secara optimal.¹⁷

Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

¹⁵ Referensi: Sallis, E. *Total Quality Management in Education* (3rd ed.). London: Routledge, (2006). h, 75

¹⁶ Referensi: Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston. (2019). h, 86

¹⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Jakarta: Sinar Grafika, 2013) hal.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi Pedagogik guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka penulis membatasi pemaslahan penelitian yaitu Analisis Kompetensi Pedagogik Guru agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana kompetensi Pedagogik guru-guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?
- 2 Faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi Pedagogik guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat penelitian:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi Pedagogik guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?
- b. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi Pedagogik guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Teoritis
Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.
- b. Praktis
 - 1) Sebagai bahan referensi bagi pihak orang tua dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan di sekolah
 - 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang berafiliasi dalam dunia pendidikan.
 - 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORI****Konsep Teoritis****1. Kompetensi Guru****a. Pengertian Kompetensi Guru**

Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang relevan dalam bidang pekerjaan.¹⁸

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan untuk menunjukkan secara bertanggung jawab tugas-tugasnya dengan tepat. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperkuat kompetensi guru sehingga seluruh potensinya bisa dimaksimalkan.¹⁹ Kompetensi diartikan oleh Cowell, sebagai suatu keterampilan/kemahiran yang bersifat aktif.²⁰

Charles E. Johnson, mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi

¹⁸ Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013, hal. 39

¹⁹ Deassy May Andini, Endang Supardi, Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru (Teacher Pedagogic Competence To Learning Effectiveness With Control Variables Background Teacher Education), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1, No.2, 2018:3

²⁰ Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2016, hal. 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial serta kompetensi profesional (Pasal 10 ayat (1) UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).²¹

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 dijelaskan dikatakan tenaga pendidik atau guru merupakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah itu merupakan seorang pendidik profesional. Didalam isi Undang-undang guru dan dosen, seorang pendidik atau guru diharapkan didalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku harus memiliki kompetensi. Hal ini sebaiknya diterapkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai seorang pendidik.²²

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seorang yang telah

²¹ Ninik Sumiarsi, Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran SD Negeri 041 Tarakan, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615 , Vol3, No 1, 2015: 100

²² Muhamad Afandi, Sri Wahyuningsih, Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sd Di Uptd Pendidikan Banyumanik Kota Semarang, *Elementary*, Vol. 6, No. 1, 2018: 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.²³ Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah sekumpulan hasil dari pengabungan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam megembangkan sumber daya manusia.

Lebih lanjut, Spencer menyatakan ada lima karakteristik dari kompetensi, yaitu (1) motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu, (2) sifat, yaitu karakteristik fisik tanggapan konsisten terhadap situasi atau informasi, (3) konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan image dari seseorang, (4) pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang-bidang tertentu, (5) keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.²⁴

b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Agus Wibowo dalam bukunya menjelaskan beberapa jenis kompetensi guru sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak

²³ Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2014, hal.52-55

²⁴ Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Kompetensi Guru*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013, hal. 99

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

- 2) Kompetensi Keperibadian dari seorang guru merupakan modal dasar bagi yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya secara professional.
- 3) Kompetensi Profesional, menurut para ahli pendidikan, sebuah pekerjaan dikatakan profesi jika dilakukan untuk mencari nafkah sekaligus dilakukan dengan tingkat keahlian yang tinggi.
- 4) Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi, menjalin kerja sama dan berinteraksi secara efektif dan efisien, baik itu dengan anak didik, sesama pendidik, orang tua/wali, maupun dengan masyarakat sekitar.²⁵

c. Dimensi-dimensi guru

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”²⁶

1) Kompetensi pedagogik

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah

²⁵ Agus Wibowo, *dkk, menjadi guru berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, h.110-

²⁶ Dirjen Pendidikan Islam, *Kumpulan*, hal. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”.

Departemen Pendidikan Nasional menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran.”²⁷ Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

- a) Kompetensi menyusun rencana pembelajaran.

Menurut Joni, kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

- 1) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran,
- 2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar,
- 3) merencanakan pengelolaan kelas,
- 4) merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.²⁸

Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi:

- 1) mampu mendeskripsikan tujuan,
- 2) mampu memilih materi,
- 3) mampu mengorganisir materi,
- 4) mampu menentukan metode/strategi pembelajaran,

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang*, hal. 9

²⁸ T. Raka. Joni, *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1984), hal. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran,
- 6) mampu menyusun perangkat penilaian,
- 7) mampu menentukan teknik penilaian, dan
- 8) mampu mengalokasikan waktu.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

- b) Kompetensi melaksanakan proses pembelajaran

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang*, hal. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa. Yutmini mengemukakan, persyaratan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan:

- 1) menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran,
- 2) mendemonstrasikan penguasaan mata pelajara dan perlengkapan pengajaran,
- 3) berkomunikasi dengan siswa,
- 4) mendemonstrasikan berbagai metode mengajar, dan melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar.³⁰

Hal serupa dikemukakan oleh Harahap yang menyatakan, kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan program mengajar adalah mencakup kemampuan:

- 1) memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran,
- 2) mengarahkan tujuan pengajaran,

³⁰ Sri Yutmini, *Strategi Belajar Mengajar* (Surakarta: FKIP UNS, 1992), hal. 13.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pengajaran,
- 4) melakukan pemantapan belajar,
- 5) menggunakan alat-alat bantu pengajaran dengan baik dan benar,
- 6) melaksanakan layanan bimbingan penyuluhan,
- 7) memperbaiki program belajar mengajar, dan
- 8) melaksanakan hasil penilaian belajar.³¹

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa. Depdiknas mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran,
- 2) Menyajikan materi,
- 3) Menggunakan media dan metode,

³¹ Baharuddin Harahap, *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah* (Jakarta: Damai Jaya, 1983), hal. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menggunakan alat peraga,
- 5) Menggunakan bahasa yang komunikatif,
- 6) Memotivasi siswa,
- 7) Mengorganisasi kegiatan,
- 8) Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif,
- 9) Menyimpulkan pelajaran,
- 10) Memberikan umpan balik,
- 11) Melaksanakan penilaian, dan
- 12) Menggunakan waktu.³²

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.

- c) Kompetensi melaksanakan penilaian proses pembelajaran

Menurut Sutisna, “penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undan*, hal. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud- maksud yang telah ditetapkan.”³³

Committe menjelaskan, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, lebih lanjut dikatan bahwa:

Evaluasi yang baik akan menyebarluaskan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan. Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan.³⁴

Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan kompetensi penilaian belajar peserta didik meliputi:

³³ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*. Bandung: Angkasa, 1993), hal. 212.

³⁴ Wirawan, *Profesi dan Standar Evaluasi* (Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002), hal. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran,
- 2) mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda,
- 3) mampu memperbaiki soal yang tidak valid,
- 4) mampu memeriksa jawab,
- 5) mampu mengklasifikasi hasil-hasil penilaian,
- 6) mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian,
- 7) mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian,
- 8) mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian,
- 9) mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian,
- 10) mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis,
- 11) mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian,
- 12) mengklasifikasi kemampuan siswa,
- 13) mampu mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian,
- 14) mampu melaksanakan tindak lanjut,
- 15) mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut, dan
- 16) mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.³⁵

Berdasarkan uraian di atas kompetensi pedagogik

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang*, hal. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercermin dari indikator kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

2) Kompetensi kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya).

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Karena guru berperan sebagai pembimbing, pembantu, dan sekaligus anutan.

Menurut Zakiah Darajat dikatakan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hara depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil dan mereka tengah mengalami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegoncangan jiwa.

Oleh karena itu, setiap calon guru dan guru professional sangat diharapkan memahami bagaimana karakteristik kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai panutan para peserta didiknya. Secara konstitusional, guru hendaknya berkepribadian Pancasila dan UUD 1945 yang beriman dan bertaqwah kepada Tuhan Yang Maha Esa., di samping harus memiliki kualifikasi dan keahlian sebagai tenaga pengajar seperti yang dipersyaratkan dalam-dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.

Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Dalam kaitan ini, Zakiah Darajat dalam Syah menegaskan bahwa, Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).³⁶

Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesi ini adalah meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan

³⁶ Syah, *Psikologi*, hal. 225-226.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai dalam situasi tertentu. Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistensi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur dalam pengamatan dan pengenalan.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”. Surya menyebut kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal yaitu, “kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri.”³⁷ Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab dan mampu menilai diri pribadi. Johnson sebagaimana dikutip Anwar mengemukakan kemampuan personal guru, mencakup:

- a) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya,
- b) pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang

³⁷ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Yayasan Braakti Winaya, 2003), hal. 138.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seyogyanya dianut oleh seorang guru,

- c) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.³⁸

Arikunto mengemukakan, “kompetensi personal mengharuskan guru memiliki kepribadian yang mantap sehingga menjadi sumber inspirasi bagi subyek didik, dan patut diteladani oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi kepribadian guru tercermin dari indikator sikap, dan keteladanan”³⁹.

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Pribadi guru adalah hal yang sangat penting. Seorang guru harus memiliki sikap yang memprabadi sehingga dapat dibedakan ia dengan guru yang lain. Memang, kepribadian menurut Zakiah Darajat disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atasannya saja.

Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan

³⁸ Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 63.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 239.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Begitu naik kepribadian seseorang maka akan naik pula wibawa orang tersebut.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia.

3) Kompetensi sosial

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Surya mengemukakan kompetensi sosial adalah “kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial.”⁴⁰

Johnson sebagaimana dikutip Anwar mengemukakan “kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru”.⁴¹ Arikunto mengemukakan “kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala madrasah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat”.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi sosial guru tercermin melalui indikator (a) interaksi guru dengan siswa, (b) interaksi guru dengan kepala madrasah atau sekolah, (c) interaksi guru dengan rekan kerja, (d) interaksi guru dengan orang tua siswa, dan (e) interaksi guru dengan masyarakat.

4) Kompetensi professional

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. Surya mengemukakan kompetensi profesional adalah:

⁴⁰ Surya, *Psikologi*, hal. 138.

⁴¹ Anwar, *Administrasi*, hal. 63.

⁴² Arikunto,*Manajemen*, hal. 239.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

Johnson sebagaimana dikutip Anwar mengemukakan kemampuan profesional mencakup:

- a) penguasaan pelajaran yang terkini atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan bahan yang diajarkan tersebut,
- b) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan,
- c) penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

Arikunto mengemukakan Kompetensi profesional mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi yaitu menguasai konsep teoretik, maupun memilih metode yang tepat dan mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.⁴³

⁴³ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kompetensi Pedagogik Guru

Secara etimologi istilah pedagogik berasal dari Bahasa Yunani kuno yang berarti ilmu membimbing anak. Pedagogik merupakan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru.⁴⁴

Pedagogik yaitu suatu disiplin ilmu yang mempelajari proses, tujuan, dan manfaat kegiatan Pendidikan bagi pengembangan segenap potensi individu dan kelompok dari masa bayi sampai dewasa agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap masyarakat.⁴⁵

Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki guru, berbicara tentang kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik.⁴⁶

Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam Pendidikan, sebagai pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar, yaitu membimbing dan mengajar.⁴⁷

⁴⁴ Ratnawati Susanto and yuli azmi Rozali," *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep, Dan Konstruk Pengukuran*", ed. yanita nur indah sari, 1st ed. (depok: rafagrafindo persada, 2020). h.

⁴⁵ Yusuf Tri Herlambang, *Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*, ed. retno ayu Kusumaningtyas and Yunus Abidin, pertama. (jakarta: Bumi aksara, 2018).

⁴⁶ Wahyu Bagja Sulfemi, *Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Di Smp Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor*,|| ilmiah editecno 16 (2017): h. 2

⁴⁷ Kiki Mundia Sari, Heru Setiawan, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*,|| obsesi 4, no. 2 (2020): h. 901.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, secara jelas menyatakan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kemampuan pedagogik meliputi sub kompetensi :⁴⁸

- a) Memahami peserta didik secara mandalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip – prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan Pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan Pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang

⁴⁸ Syofnidah Ifrianti, *Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Ketrampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study*, || terampil 5, no. 1 (2018): h. 3-4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif.

- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran (assessment) proses dan hasil belajar secara kesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Terdapat tujuh aspek kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh profesi guru, yaitu :⁴⁹

- a) Menguasai karakteristik peserta didik

Menguasai karakteristik peserta didik berarti guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud ialah terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial

⁴⁹ susanto, ratnawati, and yuli azmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep, Dan Konstruk Pengukuran*. Edited by yanita nur indah sari. 1st ed. depok: Raja Grafindo persada, 2020, h. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya.

b) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Menguasai teori belajar dan pembelajaran berarti guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi atau metode, dan Teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Hal ini dimaksudkan agar guru secara kreatif dapat menyesuaikan metode pembelajarannya dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi pembelajaran.

c) Pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum berarti guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Kegiatan pembelajaran yang mendidik dimaknai dengan kondisi dimana guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik.

f) Pengembangan potensi peserta didik

Pengembangan potensi peserta didik dimaknai sebagai kondisi dimana guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

g) Komunikasi dengan peserta didik

Berkomunikasi dengan peserta didik berarti suatu kondisi di mana guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respons yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

h) Penilaian dan evaluasi

Melakukan penilaian dan evaluasi memanandai suatu kondisi dimana guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektifitas proses dan hasil belajar serta menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.

e. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Menururt Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi :

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengembangan kurikulum silabus.
- 4) Perencanaan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7) Evaluasi hasil pembelajaran.
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵⁰

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci, tiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut :

- 1) Memahami siswa secara mendalam, dengan indikator esensial: memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip keperibadian; dan mengidentifikasi bakal-ajar awal siswa.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk prestasi yang dicapai oleh seseorang pendidik atau guru didalam melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu yang diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu:

⁵⁰ Winansanjaya, *Op. Cit*, hal. 279

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Penguasaan bahan ajar,
- (2) Kemampuan mengelola pembelajaran dan
- (3) Komitmen menjalankan

Hal tersebut merupakan tugas dari kinerja seorang tenaga pendidik atau guru.⁵¹ Dari beberapa indikator yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil indikator yang dikemukakan Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam buku winansanjaya berjudul Kurikulum dan Pembelajaran. Karena sesuai dengan judul yang akan diangkat oleh penulis.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru

Kompetensi guru dipengaruhi oleh dua faktor. Kedua faktor yang mempengaruhi kompetensi guru adalah faktor diri atau faktor internal dan faktor situasional atau faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Atau dapat dikatakan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktifitas dan latar belakang pendidikan guru, seperti tingkatan pendidikan, pengalaman latihan dan pengalaman

⁵¹ Muhamad Afandi, Sri Wahyuningsih, *Op. Cit*, h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan. Sebagai penjelasan berikut ini:⁵²

a) Latar Belakang Pendidikan Guru.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya cukup dan terampil dalam suatu bidang tertentu. pengembangan peserta didik ini tidak lepas dari peran pendidik yang dalam hal ini adalah guru. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai tentu akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru tentunya tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya.

Latar belakang pendidikan disini dapat diartikan sebagai tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh guru. Dari latar belakang pendidikan guru dapat menentukan keberhasilan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan, oleh karena itu semua guru diharapkan berpendidikan minimal sarjana, supaya semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimilikinya.⁵³

Guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam kegiatan belajar, sehingga akan menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif. Dalam hal ini guru memegang peran

⁵² Ismail, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*, Jurnal Mardarrisuna, Vol 4, No 2, Juli-Desember, 2015, h. 710.

⁵³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Peningkatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik.

Tugas guru tidak hanya sebagai pengajar dalam hal penyampaian pengetahuan, akan tetapi lebih meningkat sebagai perancang pengajaran, manager pengajaran, pengevaluasi hasil belajar dan pemimpin belajar.⁵⁴

b) Pengalaman Mengajar

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sangat dibutuhkan pengalaman dalam proses belajar mengajar karena guru menentukan segalanya dalam proses ini.⁵⁵

Pengalaman merupakan guru terbaik, guru yang yang tidak pernah marah, guru tanpa jiwa namun selalu dicari oleh siapapun. Sebagai pelaksana proses belajar mengajar tentunya guru pernah mengalami suatu permasalahan dalam mengajar, guru akan menemukan hal-hal baru selama mengajar, hal tersebut akan memberikan pelajaran yang berarti bagi guru jika dipahami dan dimanfaatkan.⁵⁶

Pengalaman merupakan suatu keadaan, situasi dan kondisi yang pernah dialami atau dirasakan, dijalankan dan dipertanggungjawabkan dalam praktik nyata. pengalaman

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Peningkatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 31

⁵⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 77

⁵⁶ Ismail, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*, Jurnal Mudarrisuna, Vol 4, No 2, Juli-Desember, 2015, h. 712

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar dimaksudkan bukan hanya terbatas pada banyaknya tahun dalam mengajar namun juga materi bidang studi yang diajarkan. Supaya materi pelajaran benar-benar aktual dan dapat dihadapi siswa dikehidupan sehari-hari maka guru harus menyesuaikan materi pelajaran dengan lingkungan siswa. Melalui pengalaman yang dimiliki guru, banyak hal yang didapat, baik yang berhubungan dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran, kemampuan mengajarnya maupun dari kegiatan-kegiatan diluar kelas.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari sarana, prasarana dan lingkungan.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Pada lingkup lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim social psikologi.

Organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas menjadi aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran, organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Iklim sosial psikologi, yaitu keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti iklim sosial antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru maupun guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pimpinan sekolah.⁵⁷

2. Mutu Pembelajaran

a. Hakikat mutu pembelajaran

Sebelum membahas tentang mutu pembelajaran, terlebih dahulu akan dibahas tentang mutu pendidikan. Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, seperti yang dikemukakan oleh Edward Sallis, mutu adalah “Sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan”.⁵⁸

Sudarwan Danim berpendapat bahwa “mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa. Sedangkan dalam dunia pendidikan barang dan jasa itu bermakna dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan”.⁵⁹

Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan Mutu adalah “(ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) kualitas”.⁶⁰ Selanjutnya Lalu Sumayang menyatakan *quality* (mutu) adalah “tingkat dimana

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 201-202

⁵⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*; Ahmad Ali Riyadi, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Yogyakarta : IRCCSoD, 2006), hal. 33.

⁵⁹ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 22

⁶⁰ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus*, hal. 768.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunannya, disamping itu *quality* adalah tingkat dimana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya”.⁶¹

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu (*quality*) adalah sebuah filsosofis dan metodologis, tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunannya agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan

Dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa “peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.”⁶²

Peningkatan mutu berkaitan dengan target yang harus dicapai, proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait. Dalam peningkatan mutu ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

⁶¹ Lalu Sumayang, *Manajemen produksi dan Operasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2003), hal. 322.

⁶² Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah* (Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007), hal. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Konsep pembelajaran**1) Pengertian**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey Pembelajaran adalah “suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.”⁶³

Dalam pengertian demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien. Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana

⁶³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), hal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*). Karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung di dalam kurikulum.

Selanjutnya, dilakukan kegiatan untuk memiliki, menetapkan, dan mengembangkan, cara-cara atau strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai kondisi yang ada, agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar terwujud dalam diri peserta didik.

Pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus menerus selama manusia hidup. Isi dan proses pembelajaran perlu terus dimutakhirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat.

Implikasinya jika masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersediannya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pembelajaran harus diarahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pencapaian kompetensi tersebut.⁶⁴ Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Pembelajaran merupakan perbuatan yang kompleks. Artinya, kegiatan pembelajaran melibatkan banyak komponen dan faktor yang perlu dipertimbangkan. Untuk itu perencanaan maupun pelaksanaan kegiatannya membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijak. Seorang guru dituntut untuk bisa menyesuaikan karakteristik siswa, kurikulum yang sedang berlaku, kondisi kultural, fasilitas yang tersedia dengan strategi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan dapat dicapai. Strategi pembelajaran sangat penting bagi guru karena sangat berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2) Tujuan pembelajaran

Pada dasarnya belajar itu mempunyai tujuan agar peserta

⁶⁴ Siti Kusrini, et. al., *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005), hal. 128.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Sebagai individu seseorang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif menghadapi persaingan global, kreatif dan tekun mencari peluang untuk memperoleh kehidupan layak dan halal, namun dapat menerima dengan tabah andaikata menghadapi kegagalan setelah berusaha.

Oleh karenanya, setiap lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan disamping membekali lulusannya dengan penguasaan materi subyek dari bidang studi yang akan dikaji dan pedagogi bahan kajian atau materi subyek tersebut, diharapkan juga memberikan pemahaman tentang kaitan antara materi pelajaran dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai anggota masyarakat.

Dengan demikian, “pembelajaran baik formal maupun nonformal diharapkan dapat memberi pengalaman bagi pesertanya melalui ‘*Learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*’ sesuai anjuran yang dicanangkan oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization).”⁶⁵

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab

⁶⁵ Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat : Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya dan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2005), hal. 97-98.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran atau apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa sangat umum, sangat khusus, atau dimana saja dalam kontinum umum-khusus. Karakteristik bidang studi adalah aspek-aspek suatu bidang studi yang dapat memberikan landasan yang berguna sekali dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran, seperti misalnya, waktu, media, personalia, dan dana/uang. Selanjutnya, karakteristik si belajar adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan si belajar, seperti misalnya: bakat, motivasi, dan hasil yang telah dimilikinya.⁶⁶

3) Tahapan proses pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut:

a) Perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan

⁶⁶ Nur Ali, *Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (STAIN Malang, 2003), hal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Sesuai dengan pengertiannya, kegiatan perencanaan sangat penting dilaksanakan, karena perencanaan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam konteks ajaran Islam, hal ini telah disampaikan oleh Allah Swt. dalam Alquran surah al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi sebagai berikut:

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*".⁶⁷

Berkaitan dengan masalah perencanaan tersebut, di dalam hadisnya Rasulullah Saw. juga menyatakan bahwa:

⁶⁷ QS. Al-Hasyar/59: 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلُوا حِدْكَمَ الْعَمَلِ أَنْ يُتَقَّنَّ^٤

”Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas)”. (HR. Thabrani).

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.

Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional dan global. Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori, yaitu:

Memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugastugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudah.⁶⁸

Beberapa prinsip yang perlu diterapkan dalam membuat persiapan mengajar :

- 1) Memahami tujuan pendidikan.
- 2) Menguasai bahan ajar.
- 3) Memahami teori-teori pendidikan selain teori pengajaran.
- 4) Memahami prinsip-prinsip mengajar.
- 5) Memahami metode-metode mengajar.
- 6) Memahami teori-teori belajar.
- 7) Memahami beberapa model pengajaran yang penting.
- 8) Memahami prinsip-prinsip evaluasi.
- 9) Memahami langkah-langkah membuat lesson plan.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Analisis Hari Efektif dan Analisis Program Pembelajaran
 - 2) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan
 - 3) Menyusun Silabus
 - 4) Menyusun Rencana Pembelajaran
 - 5) Penilaian Pembelajaran
- b) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap

⁶⁸ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyele.nggaraan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal. 112.

⁶⁹ Kusrini, *Keterampilan* , hal. 130-139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru.

Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

Dalam alquran dikatakan bahwa orang-orang yang tidak mengerjakan suatu kebaikan termasuk merugi, sebagaimana firman-Nya:

Artinya: “*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*”⁷⁰

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya ialah:

- 1) Aspek pendekatan dalam pembelajaran
Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada

⁷⁰ QS. Al-Ashr/103: 1-3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

2) Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran.

Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan gurumurid di kelas dapat terealisasi. Kiat-kiat teknis tertentu terbentuk dalam tindakan prosedural. Kiat teknis prosedural dari setiap aktivitas guru-murid di kelas tersebut dinamakan taktik pembelajaran. Dengan perkataan lain, taktik pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.

3) Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Aktualisasi pembelajaran berbentuk serangkaian interaksi dinamis antara guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya. Interaksi guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya tersebut dapat mengambil berbagai cara. Cara-cara interaksi guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya tersebut lazimnya dinamakan metode.

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain-lain.

Setiap metode memiliki aspek teknis dalam penggunaannya. Aspek teknis yang dimaksud adalah gaya dan variasi dari setiap pelaksanaan metode pembelajaran

4) Prosedur Pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran dari sisi proses keberlangsungannya, terjadi dalam bentuk serangkaian kegiatan yang berjalan secara bertahap. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari satu tahap ke tahap selanjutnya, sehingga terbentuk alur konsisten. Tahapan pembelajaran yang konsisten yang berbentuk alur peristiwa pembelajaran tersebut merupakan prosedur pembelajaran.

c) Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk:

- 1) Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelebihannya atas perilaku yang diinginkan;
- 2) Mereka mendapatkan bahwa “perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.”⁷¹

Dalam konteks Islam, konsep evaluasi terdapat dalam surat Al-Israa' ayat 14.

Artinya: "*Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri*

⁷¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.169

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".⁷²

Pada tahap evaluasi ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, Moekijat mengemukakan teknik evaluasi belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut:

- a) Evaluasi belajar pengetahuan, dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan;
- b) Evaluasi belajar keterampilan, dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik sendiri;
- c) Evaluasi belajar sikap, dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program, dan skala deferensial sematik (SDS).

⁷² QS. Al-Israa' /17: 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apapun bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik, tetap harus sesuai dengan persyaratan yang baku, yakni tes itu harus:

- a) Memiliki validitas (mengukur atau menilai apa yang hendak diukur atau dinilai, terutama menyangkut kompetensi dasar dan materi standar yang telah dikaji);
- b) Mempunyai *reliabilitas* (keajekan, artinya ketetapan hasil yang diperoleh seorang peserta didik, bila dites kembali dengan tes yang sama);
- c) Menunjukkan *objektivitas* (dapat mengukur apa yang sedang diukur, disamping perintah pelaksanaannya jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan maksud tes);
- d) Pelaksanaan evaluasi harus *efisien* dan *praktis*.

c. Faktor-faktor dominan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

Peningkatkan mutu sekolah seperti yang disarankan oleh Sudarwan Danim, yaitu dengan melibatkan lima faktor yang dominan.

- 1) Kepemimpinan Kepala sekolah; kepala sekolah harus memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

- 2) Siswa; pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa .
 - 3) Guru; pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kopmetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, MGMP, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.
 - 4) Kurikulum; adanya kurikulum yang ajeg / tetap tetapi dinamis , dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga *goals* (tujuan) dapat dicapai secara maksimal;
 - 5) Jaringan Kerjasama; jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan/instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.⁷³
- Berdasarkan pendapat diatas, perubahan paradigma harus

⁷³ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan dan karyawan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (*goals*) akan tercipta dengan baik.

d. Unsur-unsur yang terkait dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Unsur yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan dapat lihat dari sudut pandang makro dan mikro pendidikan, seperti yang dijabarkan di bawah ini :

1) Pendekatan mikro Pendidikan

Yaitu suatu pendekatan terhadap pendidikan dengan indicator kajiannya dilihat dari hubungan antara elemen peserta didik, pendidik, dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan.

Secara lengkap elemen mikro sebagai berikut :

- a) Kualitas manajemen
- b) Pemberdayaan satuan pendidikan
- c) Profesionalisme dan ketenagaan
- d) Relevansi dan kebutuhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tinjauan mikro elemen guru dan siswa yang merupakan bagian dari pemberdayaan satuan pendidikan merupakan elemen sentral, di mana: Pendidikan untuk kepentingan peserta didik mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan ini ada berbagai sumber dan kendala, dengan memperhatikan sumber dan kendala ditetapkan bahan pengajaran dan diusahakan berlangsungnya proses untuk mencapai tujuan. Proses ini menampilkan hasil belajar. hasil belajar perlu dinilai dan dari hasil penilaian dapat merupakan umpan balik sebagai bahan masukan dan pijakan.⁷⁴

2) Pendekatan makro pendidikan

Yaitu kajian pendidikan dengan elemen yang lebih luas dengan elemen sebagai berikut:

- a) Standarisasi pengembangan kurikulum
- b) Pemerataan dan persamaan, serta keadilan
- c) Standar mutu
- d) Kemampuan bersaing.

Input sumber pendidikan akan mempengaruhi dalam kegiatan proses pendidikan , dimana proses pendidikan didasari oleh berbagai unsur sehingga semakin siap suatu lembaga dan semakin lengkap komponen pendidikan yang dimiliki maka akan menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas.

⁷⁴ Eti Rochaety, et. al., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta : bumi Aksara, 2005), hal. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi peningkatan mutu pembelajaran

Secara umum untuk meningkatkan mutu pendidikan harus diawali dengan strategi peningkatan pemerataan pendidikan, dimana unsure makro dan mikro pendidikan ikut terlibat, untuk menciptakan (*Equality dan Equity*), mengutip pendapat Indra Djati Sidi bahwa pemerataan pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut :

- a. Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
- b. Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas Jauh)
- c. Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
- d. Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- e. Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
- f. Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta mengangani penuntasan wajib belajar pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar 9 tahun.⁷⁵

Sedangkan peningkatan mutu sekolah secara umum dapat diambil satu strategi dengan membangun Akuntabilitas pendidikan dengan pola kepemimpinan , seperti kepemimpinan sekolah *Kaizen* yang menyarankan:

- a. Untuk memperkuat tim-tim sebagai bahan pembangun yang fundamental dalam struktur perusahaan
- b. Menggabungkan aspek-aspek positif individual dengan berbagai manfaat dari konsumen
- c. Berfokus pada detail dalam mengimplementasikan gambaran besar tentang perusahaan
- d. Menerima tanggung jawab pribadi untuk selalu mengidentifikasi akar menyebab masalah
- e. Membangun hubungan antarpribadi yang kuat
- f. Menjaga agar pemikiran tetap terbuka terhadap kritik dan nasihat yang konstruktif
- g. Memelihara sikap yang progresif dan berpandangan ke masa depan
- h. Bangga dan menghargai prestasi kerja
- i. Bersedia menerima tanggung jawab dan mengikuti pelatihan.

⁷⁵ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar* (Jakarta : Logos, 2003), hal. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Konseptual Penenilitian

Melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berpikir sebagai konsep dasar penelitian. kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kasual hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.⁷⁶

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan hubungan antara dua variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka berpikir yang penulis sajikan sebagai Berikut:



⁷⁶ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telaah peniliti terhadap literatur yang ada, belum ada penelitian yang memiliki kajian dan topik yang sama terhadap topik dan judul yang penulis bahas diantaranya:

1. Misriani dengan judul: “Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif ini menemukan bahwa: (1) manajemen peningkatan mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo tidak terlepas dari peran kepala madrasah baik sebagai edukator, manajer, administrator, leader, supervisor, wirausaha, yang didalamnya terdapat kemampuan manajerial meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian terhadap tenaga kependidikan, (2) Hasil manajemen peningkatan mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo belum sepenuhnya efektif, oleh karena itu peran pemerintah, khususnya kementerian agama dan kepala madrasah sebagai *political will* perlu dimaksimalkan (3) Faktor utama kurang maksimalnya pencapaian mutu Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karo, disebabkan oleh keterbatasan sumberdaya manusia pendidikan, dana, dan fasilitas pendidikan.
3. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru SD di UPTD Pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyumanik Kota Semarang oleh Muhammad Afandi dan Sri Wahyu Ningsih, tahun 2018.²⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di UPTD Pendidikan Banyumanik Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 162 guru SD yang dipilih dengan teknik random sampling. Intrumen yang digunakan adalah lembar penilaian yang terdiri dari 50 item pernyataan, dan 10 indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator kemampuan guru menguasai karakteristik peserta didik adalah baik (81.8%), kemampuan guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik adalah baik (77.1%), kemampuan guru mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu adalah baik (82%), kemampuan guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik adalah baik (85.2%), kemampuan guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran adalah baik (77.6%), kemampuan guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki adalah baik (84.6%). Secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di UPTD Pendidikan Banyumanik adalah baik (81,3%).

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Muhammad Afandi dan Sri Wahyu Ningsih yaitu sama-sama tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis kompetensi pedagogik Guru.

4. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Proses Di SD Negeri 10 Mandonga oleh Dewi Hernia Nengsih, tahun 2017.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru SD Negeri 10 Mandonga; 2) Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam pengelolaan proses pembelajaran; 3) Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hernia Nengsih yaitu sama-sama tentang analisis kompetensi pedagogik Guru dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana penelitian yang dilakukan Dewi Hernia Nengsih yaitu analisis kompetensi pedagogic guru dalam pengelolaan proses di sekolah dasar. Sementara penulis akan melakukan penelitian tentang analisis kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengungkap fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya.

Menurut Berg seperti yang dikutip Djam'an Satori dan Aan Komariah, pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistic fenomenologis dan penelitian etnografi.⁷⁷

Pendekatan kualitatif ini menurut hemat peneliti sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi Pedagogik guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karena pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau

⁷⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam suatu bentuk narasi secara alami, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi atau diatur melalui eksperiment atau test, sehingga pendekatan penelitian ini juga disebut naturalistik.

WakTU dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan setelah pada bulan Februari sampai dengan Mei 2025, dimana lokasinya adalah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Data yang direncanakan diperoleh dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru adalah data tentang kebijakan dan usaha-usaha Kepala Sekolah sebagai upaya meningkatkan kompetensi Pedagogik guru dalam proses pembelajaran.

Data yang direncanakan diperoleh dari Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru adalah data tentang:

1. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Metode Pembelajaran
3. Nilai-nilai dan sikap yang ditonjolkan dalam pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Data yang direncanakan diperoleh dari Pegawai Sekolah Dasar Negeri

36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru adalah data tentang data sekolah yang meliputi data pendidik dan tenaga pendidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berkaitan dengan prosedur pengumpulan data, berikut akan diuraikan sebagaimana berikut:

1. Observasi (pengamatan).

Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai "pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki."⁷⁸ Dengan demikian dalam proses ini peneliti memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa (*event*) dalam latar memiliki hubungan.

Interaksi pembelajaran guru dan siswa diobservasi guna melihat pola-strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Proses observasi ini dilaksanakan secara

⁷⁸ Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial* (Medan: USU PRESS, 1987), hal. 101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cermat dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas (keabsahan) dan realibilitas (ketepatan) hasil pengamatan yang lebih tinggi. Observasi dimaksudkan untuk melihat langsung proses pembelajaran dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan diobservasi.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview).

Wawancara adalah "proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee)." Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.

Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi pertisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan. Jadi, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dengan demikian wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah "suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi."

Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah dan guru-guru. Agar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses wawancara beralangsung efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara yang berkenaan dengan Kompetensi kepribadian guru. Dan agar data yang diperoleh lebih teruji, bervariasi dan valid, maka hasil wawancara tersebut dikembangkan ketika berada di lapangan, yang kemudian untuk menjamin keabsahan data dilakukan *triangulasi*.

3. Dokumen.

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan dari manusia (*non human resources*). Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdotal, surat, buku harian dan lain-lain.

Para ahli sering megartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: "pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya."

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen dokumen yang berkaitan dengan kompetensi professional guru agama di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaruantara lain: kurikulum dan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan daftar nilai. Data ini dipergunakan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah data yang ada yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kesemuanya untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

4. Triangulasi

Untuk keabsahan data dilakukan triangulasi data, yaitu mengumpulkan data hasil dari observasi, wawancara dan dokumen dari informan yang berbeda untuk data yang sama dengan teknik yang sama. Tujuannya adalah untuk mengingkatkan pemahaman tentang apa yang ditemukan. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh konsisten atau tidak, meluas atau kontradiksi. Dengan triangulasi data yang diperoleh diharapkan akan lebih konsisten, pasti dan lebih meningkatkan kekuatan data.

Triangulasi dilakukan ada dua yaitu triangulasi teknik yaitu data dari teknik yang berbeda tapi dari sumber yang sama. Triangulasi sumber yaitu data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.

Analisa Data

Analisa data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moeleong berpendapat bahwa "analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian." Data yang baru didapat dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen tentang masalah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbarudianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan, dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Hubermen sebagaimana dikutip Satori dan Komariah diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun guna memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang dilakukan dalam mengantisipasinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang terkait dengan kompetensi Pedagogik guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaruyang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara serta studi dokumen, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu konfigurasi yang utuh.⁷⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data.

Untuk memperkuat kesahihan data hasil temuan dan keotentikan penelitian, maka peneliti mengacu kepada penggunaan standar keabsahan data yang terdiri dari *credibility*, *transperability*, *dependability* dan *confirmability*.

1. Keterpercayaan

Keterpercayaan (*credibility*) yaitu menjaga keterpercayaan penelitian dengan cara: Melakukan pendekatan persuasif ke Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek Ketekunan pengamatan (*persistent observation*), karena informasi dan aktor-aktor tersebut perlu ditanya secara silang untuk memperoleh informasi yang sahih.

Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang

⁷⁹ Satori dan Komariah, *Metodologi*, hal. 221.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari beberapa sumber perlu dibandingkan dengan data pengamatan. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.

2. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*)

Menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menentang atau menyanggah temuan penelitian sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan-temuan hasil penelitian.

3. Dapat ditransfer (*transferability*)

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai situasi yang sebenarnya agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis.

4. Keterikatan (*defendability*)

Dalam hal ini, peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian ini agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktivitas penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Kepastian atau dapat dikonfirmasi (*comfirmability*).

Kepastian atau dapat dikonfirmasi (*comfirmability*). Data harus dapat dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus penelitian yang dilakukan. Dalam konteksnya dengan penelitian ini, konfirmasi data dilakukan terhadap sumber-sumber data yang terdiri dari ktpala sekolah daan guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, menurut peneliti mencakup beberapa hal yaitu: pemahaman terhadap peserta didik yang berbeda-beda, setiap peserta didik mempunyai IQ yang berbeda dengan perbedaan tersebut maka guru bersikap maklum. Guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru juga tidak ada yang pilih kasih antara peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang kurang memahami pembelajaran.

Guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memberikan pengajuan khusus kepada peserta didik yang sulit dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan, dengan tujuan agar peserta didik tersebut bisa lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran. RPP, penyusunan program tahunan dan program semesteran peneliti rasa sudah baik dengan tersusunya rencana pembelajaran tersebut maka dijadikan pedoman bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang mana dalam pelaksanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sangat berpedoman dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam melaksanakan pembelajaran terdapat poin tentang penggunaan media elektronik. Yang mana hal tersebut merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru. dalam penggunaan media elektronik, guru peneliti rasa kurang mampu dalam menggunakannya, para guru lebih sering menggunakan media visual dalam mengajar. Akan tetapi walaupun demikian dalam proses pembelajaran, guru sangat bersikap terbuka dan juga ramah.

Evaluasi pembelajaran dalam evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah penilian kelas dan penilain hasil belajar terkait dengan bagaimana peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik dan bagaimana motivasi peserta didik dalam belajar.

2. Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di SDN 36, antara lain: Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar, Pelatihan dan Pengembangan Profesional, Fasilitas dan Sumber Daya Sekolah dan Motivasi dan Beban Kerja.

SARAN**UIN SUSKA RIAU**

Kompetensi pedagogik guru merupakan acuan yang sangat penting bagi peningkatan dunia pendidikan. banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sebagai saran, yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Kompetensi pedagogik guru:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangi beban guru dari tugas-tugas administrasi yang sangat menyita waktu. Sebaiknya tugas-tugas administrasi yang selama ini harus dikerjakan seorang guru, dibuat oleh suatu tim di Diknas atau Kelompok Kerja Guru (KKG) yang disesuaikan dengan kondisi daerah dan bersifat fleksibel (bukan harga mati) lalu disosialisasikan kepada guru melalui sekolah-sekolah. Hal ini dapat dijadikan sebagai pegangan guru mengajar dalam mengajar dan membantu guru-guru pemula untuk mengajar tanpa membebani tugas-tugas rutin guru.
2. Penyelenggaraan pelatihan dan sarana. Salah satu usaha untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah pendalaman materi pelajaran melalui pelatihan-pelatihan. Beri kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tanpa beban biaya atau melengkapi sarana dan kesempatan agar guru dapat banyak membaca buku-buku materi pelajaran yang dibutuhkan guru untuk memperdalam pengetahuannya terutama dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi komputer.
3. Membina, membangun, dan mengembangkan etos kerja yang baik dengan teman sejawat dalam bentuk jaringan kerja (*net working*)
4. Perlu dibangun Mushallah sebagai sarana untuk praktik ibadah sekaligus menanamkan nilai-nilai agama dan sosial bagi para siswa dan guru Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Achmad Habbullah, Kompetensi Pedagogik Guru, *EDUKASI*, Vol 10, No 3, 2012:
- susanto, ratnawati, and yuli azmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep, Dan Konstruk Pengukuran*. Edited by yanita nur indah sari. 1st ed. depok: rajagrafindo persada, 2020
- Yusuf Tri Herlambang, *Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*, ed. retno ayu Kusumaningtyas and Yunus Abidin, pertama. (jakarta: Bumi aksara, 2018).
- Wahyu Bagja Sulfemi, *Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Di Smp Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor*,|| ilmiah edutecno 16 (2017)
- Kiki Mundia Sari, Heru Setiawan, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*,|| obsesi 4, no. 2 (2020):
- Syofnidah Ifrianti, *Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Ketrampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study*,|| terampil 5, no. 1 (2018):
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008)
- Ade Kurniawan, Andari Puji Astuti, Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Calon Guru Kimia Sma Muhammadiyah 1 Semarang, Seminar Nasional Pendidikan, *Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang ,
 ISBN: 978-602-61599-6-0

Agus Wibowo, dkk, *menjadi guru berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
 2012 Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang*

Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat : Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya dan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2005)

Deassy May Andini, Endang Supardi, Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru (Teacher Pedagogic Competence To Learning Effectiveness With Control Variables Background Teacher Education), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1, No.2, 2018

Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2004)

Dewi Hernia Nengsih, Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Proses Di Sd Negeri 10 Mandonga, *WAKAPENDIK*, Vol 2, No 7, 2017:

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009)

E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT.

Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*; Ahmad Ali Riyadi, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jogjakarta : IRCiSoD, 2006)

Eti Rochaety, et. al., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta : bumi Aksara, 2005)



Fachruddin Sandagar, *pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009

Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar* (Jakarta : Logos, 2003)

Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: kencana, 2011

Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2014

Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Grafindo persada, 2009

Lalu Sumayang, *Manajemen produksi dan Operasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2003)

Marselus R Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Erlangga, 2011

Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2004)

Muhamad Afandi, Sri Wahyuningsih, Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sd
Di Uptd Pendidikan Banyumanik Kota Semarang, *Elementary*, Vol.
6, No. 1, 2018:

Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, 2003)

Ninik Sumiarsi, Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, ISSN: 2337- 7623; EISSN: 2337-7615 , Vol3, No 1, 2015

Nur Ali, *Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (STAIN Malang, 2003)

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2013

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*. Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2016
- Samsulhadi, *Pembinaan Profesional Melalui Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Surabaya: PGRI Adibuana Surabaya, 2010)
- Satori, Djam'an, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Siti Kusrini, et. al., *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005)
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013
- Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003)
- T. Raka. Joni, *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1984)



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)

Winasanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2010

Wirawan, *Profesi dan Standar Evaluasi* (Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002)

Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah* (Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)? Apa saja aspek penting yang selalu Bapak/Ibu pertimbangkan?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa RPP yang dibuat relevan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa di kelas Bapak/Ibu, terutama mengingat keberagaman siswa di SD Negeri 36 ini?
3. apa yang sering Bapak/Ibu gunakan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa?
4. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas agar siswa dapat fokus dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama saat menghadapi siswa yang kurang termotivasi
5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi untuk mengukur capaian belajar siswa? Instrumen penilaian apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan?
6. Bagaimana Bapak/Ibu menganalisis data tersebut untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta merencanakan tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan?
7. Upaya apa saja yang Bapak/Ibu lakukan secara mandiri atau melalui program sekolah
8. apa tantangan terbesar yang dihadapi guru di SD Negeri 36 Pekanbaru dalam meningkatkan mutu belajar siswa, dan bagaimana Bapak/Ibu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyikapinya?

9. bagaimana Bapak/Ibu mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu tambahkan terkait dengan peran kompetensi pedagogik dalam peningkatan mutu belajar di sekolah kita?
10. apa saja faktor-faktor yang paling memengaruhi kompetensi pedagogik guru?
11. Selain pengalaman, adakah faktor lain mempengaruhi kompetensi pedagogik guru?
12. Bagaimana pendapat Bapak mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi pedagogik?
13. Bagaimana dengan dukungan rekan sejawat?
14. apa yang membuat kompetensi pedagogik seorang guru terus berkembang?
15. Apakah supervisi akademik membantu?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



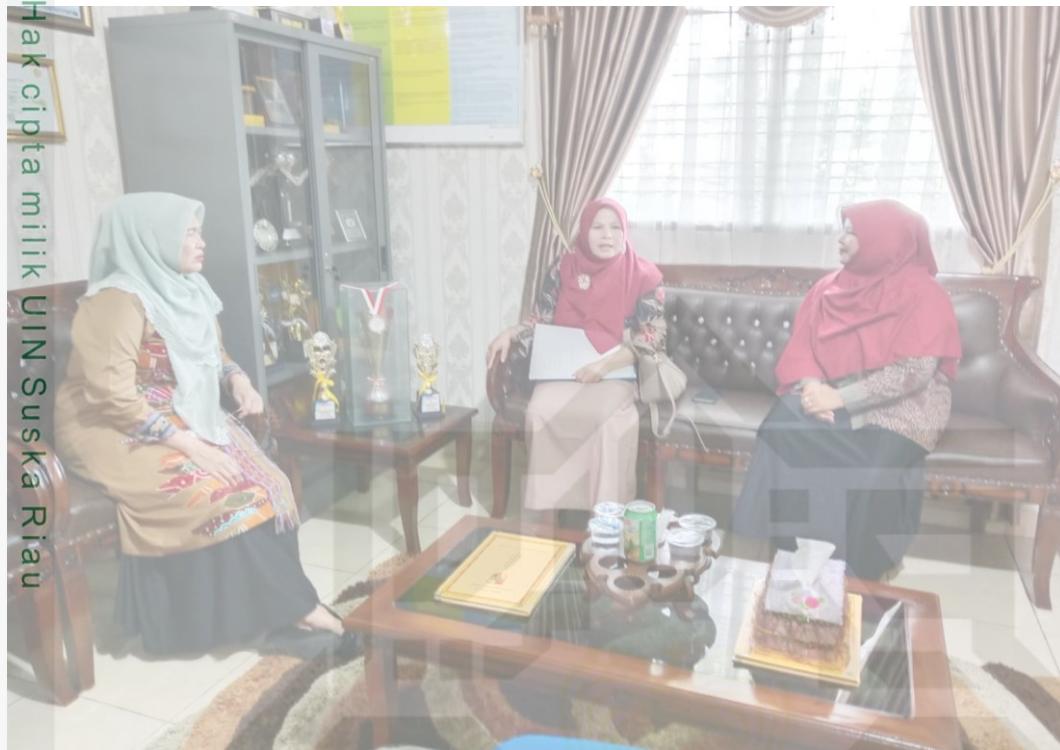
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Nomor: XXXXXXX

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 36 Pekanbaru

menerangkan bahwa :

Nama : YUHASNITA
NIM : 22390625019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Propinsi Riau No.xxx, tanggal xxxx.

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset dan Penelitian dengan Judul " Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru " .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Kepala Sekolah





UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
Pekanbaru
Date: 16-06-2025

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلّق بأن:

Yuhasnita	:	سيدة / ة
1405104107740016	:	رقم الهوية
14-06-2025	:	تاريخ الاختبار
14-06-2027	:	الصلاحية

قد حصل /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

47	:	الاستماع
45	:	القواعد
45	:	القراءة
457	:	المجموع

الترقيم التعريفي

No. 229/GLC/APT/VI/2025



Powered by e-test.id





UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta Global Languages Course

Certificate Number: 224/GLC/EPT/VI/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name

: Yuhasnita

ID Number

: 1405104107740016

Test Date

: 14-06-2025

Expired Date

: 14-06-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension	:	48
Structure and Written Expression	:	45
Reading Comprehension	:	45
Total	:	460



State Islamic University
Global Languages Course

Drs. H. Miftahul Karim, M.Pd.
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/8309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 16-06-2025



Sertifikat

Nomor: B-0284/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	:	Yuhasnita
NIM	:	22390625019
Judul	:	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar **(25%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.				

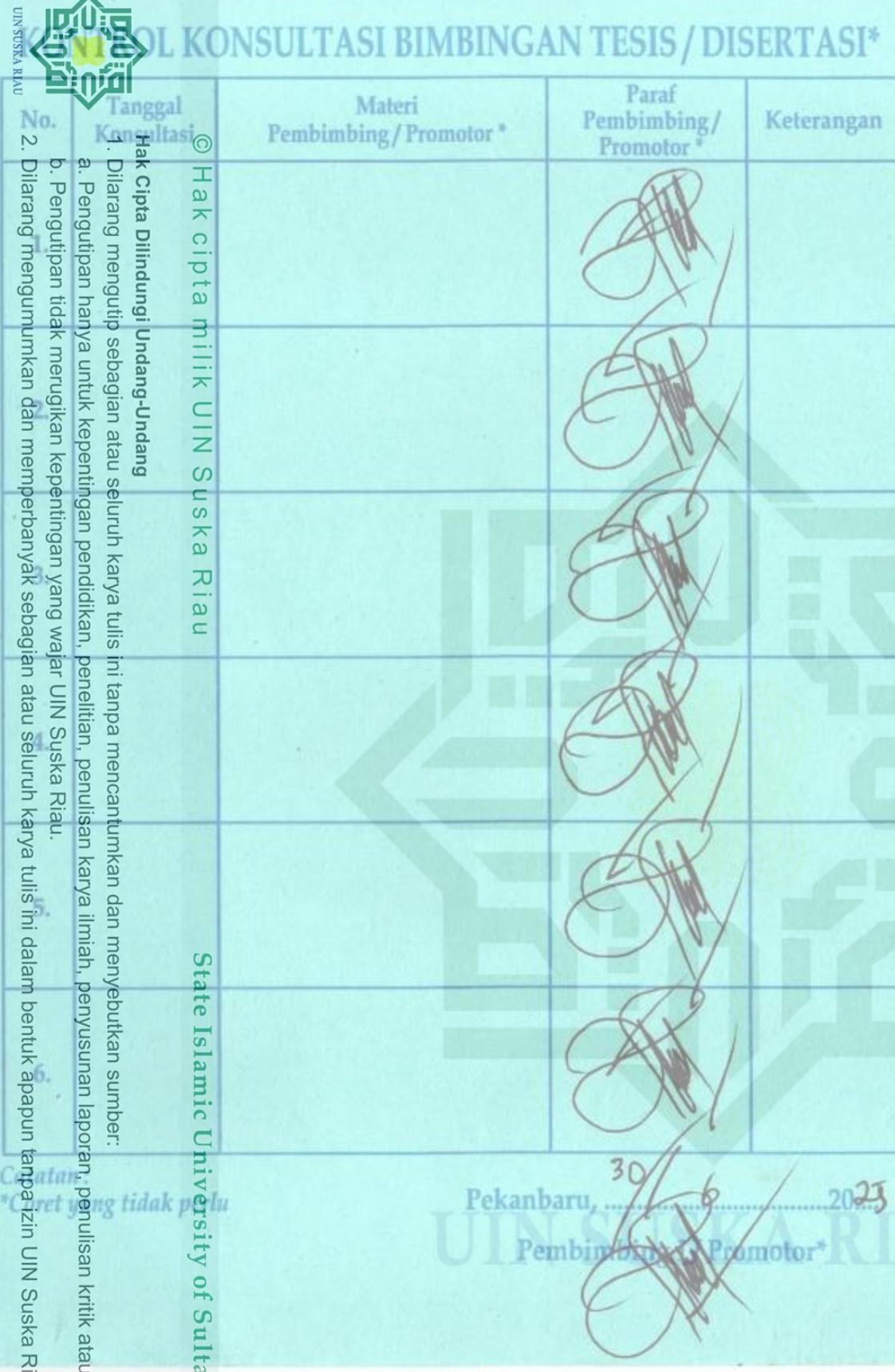
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

30

Pekanbaru, 2023
Pembimbing / Co Promotor*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.		Cara + Masalah	✓	
2.		Metode	✓	
3.		Penyajian Data	✓	
4.		Analisis Data	✓	
5.		Teknik Penulisan	✓	
6.	30/0	Ace	✓	

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2023
Pembimbing / Co Promotor*

30/0



Contents list available at Science and Technology Index (SINTA)

**INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC
EDUCATION MANAGEMENT (IJIEM)**

ISSN: 2615-4242 (Online); ISSN: 2615-3610 (Printed);

Journal Homepage: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/index>



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Letter of Acceptance

Nomor: 007/LoA/J-IJIEM/VI/2025

Kepada Yth.
Bhahasnita
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ilmu, taufiq dan Ridayah-Nya kepada kita sekalian. Berdasarkan hasil review dewan editor Indonesian Journal of Islamic Education Management (IJIEM) yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Volume 8 Nomor 2 Oktober 2025, kami dengan senang hati menginformasikan bahwa artikel yang berjudul **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.**

Telah diterima untuk publikasi dalam Indonesian Journal of Islamic Education Management (IJIEM) dengan ISSN: 2615-4242 (Online); ISSN: 2615-3610 (Printed) dan akan terbit dalam Volume 8 Nomor 2 Oktober 2025. Berdasarkan Rekomendasi Dewan Editorial tanpa koreksi yang mendalam terkait konten yang dikirimkan oleh penulis. Surat ini adalah konfirmasi resmi penerimaan artikel penelitian Anda. Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama dan kontribusinya kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Managing Editor,



NUNU MAHNUN, Ph.D